RESEARCH ARTICLE
Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 6 (1), Tahun 2022
EISSN: 2656-2251
Available online at: http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com
Accepted: June 30th, 2022

Systematic Literature Review: Continuity of Midwifery Care Implementation in Various Countries

Fitria Jannatul Laili[1(CA)], Zakiah[2]
[1,2]Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia
fitria.jlaili@gmail.com (corresponding author)

Abstract

Indonesia has many problems in maternal and perinatal periods. Maternal and child mortality rates in Indonesia is still high. In Indonesia, Midwives conduct Continuity of Midwifery Care Model as a alternative of taking care of mothers and babies. This Study aims to know continuity of midwifery care (CoMC) implementation in various counties. This study followed the PRISMA guidelines for systematic reviews, a literature search was carried out to assess articles that explain how midwives or midwifery students conduct CoMC. Indonesian Midwives can improve their taking care model for mother and babies by CoMC as well as good as the other country.

Keyword: Continuity of Midwifery Care, CoMC, Midwives

Abstrak

Indonesia memiliki banyak masalah pada periode siklus kehidupan maternal dan perinatal. Angka kematian ibu dan anak di Indonesia masih sangat tinggi. Di Indonesia, Bidan melakukan model Asuhan Kebidanan berkelanjutan sebagai sebuah alternatif dalam mengasuh ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan kebidanan berkelanjutan di berbagai negara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan Systematic Literature Review berpedoman pada PRISMA guidelines untuk sistematik reviu. Literature yang digunakan dicari melalui laman yang dapat di akses secara penuh. Artikel tersebut harus menjelaskan tentang bagaimana bidan atau mahasiswa kebidanan melaksanakan CoMC. Bidan Indonesia dapat mengembangkan model asuhannya kepada ibu dan bayi dengan CoMC sebaik negara lainnya.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, CoMC, Bidan

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu. AKI adalah semua kematian yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh program kesehatan ibu tetapi bukan karena alasan lain, seperti kecelakaan atau penyakit luar. Di setiap 100.000 kelahiran hidup, AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut. AKI digunakan untuk menilai program kesehatan ibu, dan indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari segi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2021) Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa AKI global pada tahun 2020 adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Hampir 95% dari kematian ibu pada tahun 2020 terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah, dan sebagian besar dari kematian ini sebenarnya dapat dicegah. Pada tahun 2020,

AKI di negara-negara berpendapatan rendah adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKI di negara-negara berpendapatan tinggi adalah 12 per 100.000 kelahiran hidup. Ini menunjukkan disparitas antara negara kaya dan miskin (Kemenkes RI, 2022)

Kematian Ibu dan Anak ini dapat dicegah dengan adanya pengasuhan yang komprehensif dan berkelanjutan (*Continuity of Midwifery Care*) (Perriman, Davis and Ferguson, 2018)

METODE

Penelitian ini merupakan *Systematic Literature Review* yang berpedoman pada PRISMA guideline 2020 (Page *et al.*, 2021a). Langkah-langkah dari penelitian ini dimulai dengan mencari artikel pada Science Direct, Springer Nature, dan ProQuest. Kriteria inklusi dalam penelitian *systematic literature review* ini adalah 1) jangka waktu artikel adalah 5 (lima) tahun yaitu artikel yang terbit sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021; 2) Artikel menggunakan Bahasa Inggris; 3) Pelaksanaan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC); 4) Subjek dalam penelitian ini adalah Bidan (Midwives), Mahasiswa Kebidanan (Midwifery Students), Perawat-Bidan (Nurses-Midwives). Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah 1) artikel review 2) Asuhan kebidanan tidak dilakukan berkelanjutan sejak kehamilan sampai masa nifas.

Semua artikel yang berpotensi memenuhi syarat ditinjau dalam pencarian awal kami yang mencakup konsep berikut dan kata kunci terkait *Continuity of Midwifery Care, Midwifery Continuity of Care, Continuity Care, Maternal Continuity Care, Continuum Midwifery Care.* Istilah yang digabungkan dengan operator Boolean 'AND', 'OR' dan 'NOT', Bahasa pengaturan hanya dalam bahasa Inggris. Pada gambar di bawah ini, kita dapat melihat proses pemilihan artikel berdasarkan pedoman PRISMA.

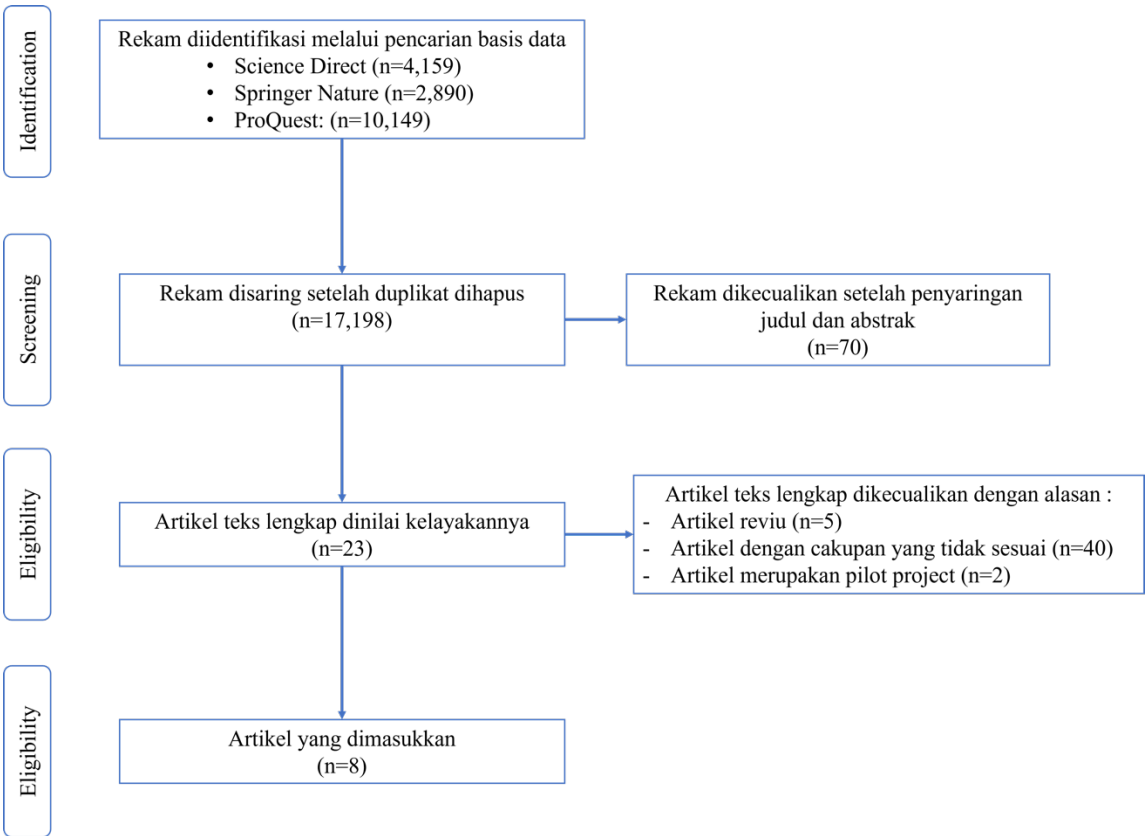

Gambar 1. Proses Seleksi Studi berdasarkan Diagram Alir PRISMA untuk Systematic Review (Page *et al.*, 2021b)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 8 artikel berdasarkan dari kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Judul, Peneliti, Tahun	Jenis Penelitian	Fenomena	Hasil
1	*The key components of a successful model of midwifery-led continuity of carer, without continuity at birth: findings from a qualitative implementation evaluation* N. Dharni, H. Essex, M. J. Bryant, A. Cronin de Chavez, K. Willan, D. Farrar, T. Bywater, J. Dickerson and on behalf of the Better Start Bradford Innovation Hub Inggris, 2021 (Dharni *et al.*, 2021)	Penelitian Kualitatif Dengan desain Semi-structured interviews Kelompok Continuity of Carer Teams: 7 orang bidan dan 15 perempuan Kelompok Standard Approach Teams: 7 orang bidan dan 10 perempuan	Perubahan kebijakan bersalin Inggris baru-baru ini merekomendasikan bahwa bidan yang ditunjuk mendukung wanita di seluruh kehamilan, kelahiran, dan perawatan pascapersalinan mereka. Sementara banyak penelitian melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan wanita menerima, dan bidan memberikan, tingkat kesinambungan pengasuh ini, ada kekhawatiran beberapa bidan mungkin mengalami kelelahan dan stres. Dalam studi ini, kami menyajikan evaluasi kualitatif implementasi kesinambungan model pengasuh yang dipimpin bidan yang mengecualikan kontinuitas pengasuh saat lahir	Pengasuhan kesinambungan berhasil untuk perawatan ante dan pasca melahirkan.
2	*Barriers and facilitators of accessing perinatal mental health services: The perspectives of women receiving continuity of care midwifery* Candice Jacquelyn Viveiros, BA, Elizabeth Kathleen Darling, RM, MSc, PhD Kanada, 2018 (Viveiros and Darling, 2018)	qualitative descriptive study purposive sampling 16 Ibu yang mendapatkan asuhan kebidanan.	Untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa yang dirasakan oleh penerima asuhan kebidanan untuk mencegah atau memfasilitasi akses ke mental pelayanan kesehatan pada masa perinatal.	Lima tema menonjol muncul dari data: nilai-nilai budaya, pengetahuan, hubungan, fleksibilitas, dan kesenjangan sistem.
3	*Exploring the concept of continuous midwifery-led care and its dimensions in the prenatal, perinatal, and postnatal periods in Iran (Kashan)* Azam Bagheri, PhD candidate, Masoumeh Simbar, Professora, Mansoureh Samimi, Associate Professord, Fatemeh Nahidi, Assistant professora, Hamid Alavi Majd, Professore Iran, 2017 (Bagheri *et al.*, 2017)	qualitative study 21 ibu hamil 5 suami 18 bidan 5 dokter	mengeksplorasi konsep perawatan berkelanjutan dan dimensinya dalam pranatal, perinatal, dan postnatal haid berdasarkan pengalaman bidan, ginekolog, dokter kandungan, ibu hamil dan suami.	pengalaman peserta mengungkapkan lima konsep untuk asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi kesinambungan, proses asuhan, pendidikan dan informasi, manajemen, dan profesionalisme.

4	*Midwives' views of changing to a Continuity of Midwifery Care (CMC) model in Scotland: A baseline survey* Caroline J. Hollins Martina, Juliet MacArthurb, Colin R. Martinc, Rhona J. McInnesa Skotlandia, 2020 (Hollins Martin *et al.*, 2020)	Penelitian Survei Kuantitatif Sampel: 321 Bidan Praktisi	Ada bukti yang baik bahwa Continuity of Midwifery Care (CMC) dikaitkan dengan peningkatan hasil klinis, kepuasan ibu yang lebih besar, dan pengalaman kerja yang lebih baik untuk bidan. Perubahan dibuat untuk organisasi memerlukan implementasi yang hati-hati, dengan evaluasi berkelanjutan untuk memantau kemajuan. Sehingga perlu untuk mengembangkan intrument survei sebelum menerapkan model Continuity of Midwifery Care (CMC) berkualitas tinggi di Skotlandia.	Mayoritas bidan menunjukkan dukungan untuk filosofi yang mendasari Kesinambungan Kebidanan Care (CMC), yang meliputi kelahiran fisiologis dan memberikan asuhan kebidanan mandiri. Bidan mendukung nilai dan filosofi yang mendasari Continuity of Midwifery Care (CMC).
5	*Midwifery students experience of continuity of care: A mixed methods study* Wendy Foster, Linda Sweet, Kristen Graham Australia, 2021 (Foster, Sweet and Graham, 2021)	Mix Method Survei Kuantitatif dan Kualitatif 82 mahasiswa kebidanan	Mengidentifikasi biaya emosional, psikologis, sosial dan finansial dalam melakukan komponen Continuity of Care Experience dari program kebidanan dan untuk memberikan informasi yang dapat mengarah pada strategi pendidikan dalam CoCE yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan siswa dan mengurangi tantangan.	Analisis mengidentifikasi empat tema: persepsi Continuity of Care Experiences; keamanan pribadi; berdampak pada diri dan keluarga; dan hubungan profesional. Waktu rata-rata yang dihabiskan per pengalaman yang diselesaikan adalah 22,20 jam dan biaya rata-rata adalah $367,19. Meskipun siswa menemukan Continuity of Care Experiences sebagai pengalaman belajar yang berharga, mereka mengidentifikasi banyak faktor termasuk waktu, uang, dan keadaan pribadi yang berdampak pada kemampuan mereka untuk berhasil
6	*Women's characteristics and care outcomes of caseload midwifery care in the Netherlands: a retrospective cohort study* Pien Offerhaus , Suze Jans, Chantal Hukkelhoven, Raymond de Vries, and Marianne Nieuwenhuijze Belanda, 2020 (Offerhaus *et al.*, 2020)	Quantitative study 657 perempuan yang mendapatkan asuhan kebidanan CoMC dan 1954 perempuan sebagai kelompok kontrol	Sistem perawatan bersalin di Belanda terkenal dengan dukungannya terhadap komunitas berbasis kebidanan. Namun, praktik kebidanan reguler biasanya tidak menawarkan asuhan kebidanan dengan beban kasus – satu-satu kesinambungan perawatan selama kehamilan dan kelahiran. Karena kita hanya tahu sedikit tentang hasil untuk wanita menerima perawatan beban kasus di Belanda.	asuhan yang dipimpin bidan biasa, asuhan kebidanan dengan beban kasus di Belanda dikaitkan dengan tingkat rujukan yang lebih rendah ke perawatan yang dipimpin oleh dokter kandungan baik antenatal maupun diperiode intrapartum dan tingkat kelahiran pervaginam spontan yang lebih tinggi, dengan keamanan perinatal yang serupa. Tantangannya adalah memasukkan model ini sebagai bagian dari upaya saat ini untuk meningkatkan kualitas perawatan bersalin Belanda, membuat beban kasus perawatan tersedia dan terjangkau untuk lebih banyak wanita.
7	*Childbirth experience in women participating in a continuity of midwifery care project* Ingegerd Hildingssona, Annika Karlströmb, Birgitta Larsson	Penelitian Kuantitatif Studi kohort eksperimental 226 perempuan	Model perawatan berkelanjutan jarang terjadi di Swedia. Tujuannya adalah untuk menyelidiki pengalaman melahirkan wanita dalam kaitannya dengan data latar belakang, kelahiran hasil dan kontinuitas dengan bidan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita yang mendapat asuhan dari bidan yang dikenal di persalinan lebih mungkin untuk memiliki pengalaman melahirkan yang positif. Hasilnya juga menunjukkan manfaat kelahiran yang

	Swedia, 2021 (Hildingsson, Karlström and Larsson, 2021)		yang dikenal, di daerah pedesaan Swedia.	kurang medis sama pentingnya untuk pengalaman melahirkan yang baik, dan bahwa beberapa wanita mungkin memerlukan tambahan dukungan untuk menghindari pengalaman melahirkan yang kurang positif
8	*Women's experience of receiving team-midwifery care in Japan: A qualitative descriptive study* Mariko Iidaa, Shigeko Horiuchi, Kumiko Nagamori Jepang, 2021 (Iida, Horiuchi and Nagamori, 2021)	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan melibatkan wawancara kelompok terfokus dalam kelahiran 13 ibu bersalin	Asuhan kebidanan tim masih terbatas di Jepang. Untuk memperkenalkan perubahan pada kebidanan sistem, pemahaman mendalam tentang persepsi perempuan menerima perawatan tim-kebidanan sangat penting. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman wanita menerima asuhan kebidanan tim di Jepang dan untuk memahami esensi utama dari bentuk perawatan ini.	Para wanita merasa bahwa bidan benar-benar fokus pada perawatan mereka dan memperhatikan keinginan mereka untuk melibatkan keluarga mereka. Sebuah kepercayaan hubungan dibangun melalui pertemuan rutin. Para wanita juga menggambarkan pengalaman mereka sebagai "a perasaan nyaman dan aman yang langgeng". Kesinambungan perawatan bidan memberdayakan para wanita bahkan setelah pelepasan mereka.

PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada delapan negara tersebut persalinan fisiologis dapat ditolong oleh Bidan. Beberapa negara yang telah melaksanakan COMC mendapatkan dukungan positif baik dari Bidan ataupun dari Ibu bersalin. COMC Dibeberapa negara menjadi kebijakan tersendiri sehingga Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan dan pendampingan wajib melaksanakan dengan model COMC (Dharni *et al.,* 2021).

Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa COMC ini memberikan pengalaman ante dan pasca kelahiran yang sangat menyenangkan, aman, dan nyaman kepada Ibu hamil, bersalin, dan nifas. Bidan melakukan pendampingan dan fokus kepada ibu sehingga Ibu memiliki pengalaman yang sangat baik. Hal ini juga membuat kelahiran yang terjadi menjadi fisiologis (lahir secara pervaginam) tidak ada rujukan dikarenakan kehamilan/kelahiran yang patologis. (Hollins Martin *et al.*, 2020; Hildingsson, Karlström and Larsson, 2021). Walaupun beberapa laporan penelitian ini menunjukkan kendala seperti jarak tempuh, akses, Waktu Janji temu, dan lainnya (Dharni *et al.*, 2021)

Berdasarkan pembahasan diatas, maka COMC sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan di berbagai negara termasuk di Indonesia. Namun, perlu menyiapkan instrumen, sarana, dan kesiapan Bidan dalam melaksanakan COMC.

KESIMPULAN

COMC merupakan salah satu model asuhan kebidanan yang direkomendasikan untuk dilaksanakan diberbagai negara termasuk di Indonesia untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pada masa kehamilan, kelahiran, dan nifas serta masa menyusui sehingga selanjutnya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

Bagheri, A. *et al.* (2017) 'Exploring the concept of continuous midwifery-led care and its dimensions in the prenatal, perinatal, and postnatal periods in Iran (Kashan)', *Midwifery*, 51, pp. 44–52. Available at: https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.05.003.

Dharni, N. *et al.* (2021) 'The key components of a successful model of midwifery-led continuity of carer, without continuity at birth: findings from a qualitative implementation evaluation', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1). Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-021-03671-2.

Foster, W., Sweet, L. and Graham, M.K. (2021) 'Midwifery students experience of continuity of care: A mixed methods study', *Midwifery*, 98. Available at: https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.102966.

Hildingsson, I., Karlström, A. and Larsson, B. (2021) 'Childbirth experience in women participating in a continuity of midwifery care project', *Women and Birth*, 34(3), pp. e255–e261. Available at: https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.04.010.

Hollins Martin, C.J. *et al.* (2020) 'Midwives' views of changing to a Continuity of Midwifery Care (CMC) model in Scotland: A baseline survey', *Women and Birth*, 33(5), pp. e409–e419. Available at: https://doi.org/10.1016/j.wombi.2019.08.005.

Iida, M., Horiuchi, S. and Nagamori, K. (2021) 'Women's experience of receiving team-midwifery care in Japan: A qualitative descriptive study', *Women and Birth*, 34(5), pp. 493–499. Available at: https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.09.020.

Kemenkes RI (2021) *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta.

Offerhaus, P. *et al.* (2020) 'Women's characteristics and care outcomes of caseload midwifery care in the Netherlands: A retrospective cohort study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-020-03204-3.

Page, M.J. *et al.* (2021a) 'The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews', *The BMJ*, 372. Available at: https://doi.org/10.1136/bmj.n71.

Page, M.J. *et al.* (2021b) 'The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews', *The BMJ*, 372. Available at: https://doi.org/10.1136/bmj.n71.

Perriman, N., Davis, D.L. and Ferguson, S. (2018) 'What women value in the midwifery continuity of care model: A systematic review with meta-synthesis', *Midwifery*, 62, pp. 220–229. Available at: https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.04.011.

Viveiros, C.J. and Darling, E.K. (2018) 'Barriers and facilitators of accessing perinatal mental health services: The perspectives of women receiving continuity of care midwifery', *Midwifery*, 65, pp. 8–15. Available at: https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.06.018.